

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras Di Kota Surabaya

Mohammad Rifai

NPM: (1231403146)

muhamadrifai143@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan agar mengetahui suatu beberapa faktor yang dapat dipengaruhi oleh Permintaan Telur Ayam Ras di Kota Surabaya. Jenis dan asal usul data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari BPS Kota Surabaya. Metode dalam analisis ini yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, juga uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga telur ayam, dan inflasi berpengaruh secara signifikan sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap Permintaan telur ayam ras di Kota Surabaya.

Kata Kunci : harga telur ayam, inflasi, jumlah penduduk, permintaan telur ayam ras.

Latar Belakang

Di Kota Surabaya dengan jumlah populasi yang cukup padat ditambah dengan jumlah pendatang yang mendiami Kota Surabaya baik yang tinggal selamanya, sementara, ataupun yang tinggal karena bekerja saja, tidak heran kebutuhan konsumsi akan suatu komoditas pokok seperti telur sangat diminati. Apalagi Surabaya merupakan Kota Industri yang padat dan sibuk. Banyak kios makanan baik kaki lima ataupun restoran rumahan yang menjual olahan dari telur ayam ras.

Tidak sulit menemukan masakan yang bahan dasarnya terbuat dari komoditas telur baik itu yang berupa nasi, makanan ringan, jajanan, ataupun minuman kesehatan misal jamu dan stmj.

Berdasarkan Latar Belakang sudah dijabarkan tadi maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

" FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TELUR AYAM RAS DI KOTA SURABAYA "

Permintaan

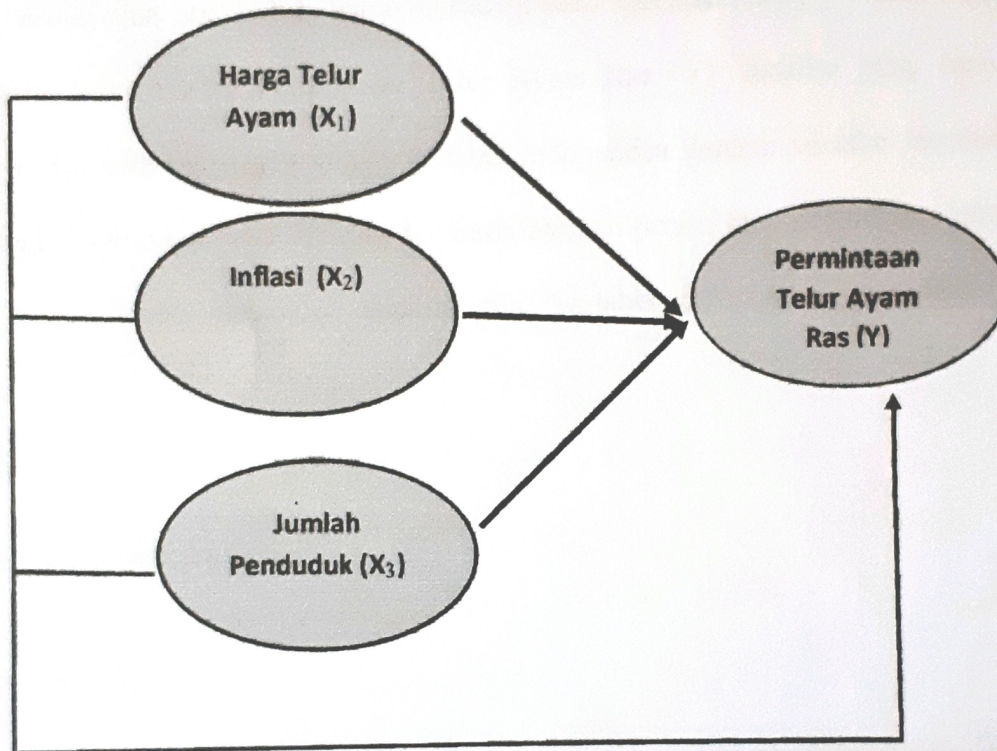
Pengertian permintaan itu merupakan kemauan atau kebutuhan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode waktu yang dibutuhkan (Rufaidah, 2013: 26). Adapun yang dapat pengaruhi permintaan suatu barang, ialah price commodity (harga barang) itu sendiri, price commodity terkait (substitusi atau komplementer), pendapatan perkapita, kesesuaian atau kebiasaan, banyaknya penduduk, perkiraan price di masa mendatang, sebaran/distribusi pendapatan dan upaya produsen dalam mendorong penjualan (promosi). analisis ekonomi beranggapan bahwa demand terhadap barang intinya dipengaruhi tingkat harganya. Karenanya, dalam demand of teory yang menjadi prioritas dianalisis adalah hubungan antara banyaknya demand terhadap suatu barang dengan tingkat harga barang tersebut (Sukirno: 2008: 26)

Teori Konsumsi

Teori Keynes (teori konsumsi) memprioritaskan mengenai analisis perhitungan statistik, juga membuat dugaan sementara (hipotesis) berdasarkan observasi casual. Teori Keynes beranggapan perhitungan fluktuasi ekonomi negara bisa dihitung dengan dasar jumlah konsumsi juga pendapatan belanja rumah tangga. Pada pengeluaran rumah tangga, sering

adanya pengeluaran untuk konsumsi walaupun tidak memiliki pendapatan.

Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian yang saya buat ini menggunakan data sekunder, yang merupakan data yang didapatkan dari BPS Kota Surabaya (Badan Pusat Statistik), Dinas Perdagangan dan perindustrian Jawa Timur. data yang diambil berhubungan dengan dengan pengaruh harga telur, jumlah penduduk, dan inflasi terhadap permintaan telur ayam ras di Kota Surabaya. Data yang saya gunakan ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari

instansi atau lembaga terkait sesuai dengan penelitian saya.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa yang saya pakai dalam penelitian yang saya buat ini adalah Regresi Linier Berganda karena adanya hubungan yang mempengaruhi antara variabel bebas dan terikat secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) Variabel Dependen penelitian saya adalah Permintaan Telur Ayam Ras (Y). Analisa yang saya buat ini guna mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah dari variabel tersebut (variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan).

Pengujian statistik

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini (Uji Parsial) guna mengetahui besarnya pengaruh antara Harga Telur Ayam (X_1), Laju Inflasi (X_2), dan Jumlah Penduduk (X_3), dengan Permintaan Telur Ayam Ras di Kota Surabaya (Y) secara individual atau Uji T (parsial). Dugaan semetara (hipotesa) penelitian yang saya buat, diuji kebenarannya dengan menggunakan uji T (Uji Parsial) yang dilakukan secara mengamati tingkat signifikansi, jika tingkat signifikansi yang didapatkan dari perhitungan lebih kecil 0,05 atau 5% maka hipotesis H_a diterima, sebaliknya jika taraf signifikan hasil analisis lebih besar dari 0,05 atau 5% jadi amaka hipotesa H_a ditolak.

Berikut ini adalah kriteria penolakan dan penerimaan H_0 :

1. Apabila $\text{Sig} > 0,05(5\%)$ H_0 diterima dan H_a ditolak, jadinya tidak adanya berpengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Apabila $\text{Sig} < 0,05(5\%)$ H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga adanya variabel berpengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Uji Secara Bersama-sama/Simultan (Uji f)

Dalam Pengujian Simultan ini ditujukan untuk melihat/mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama adanya pengaruh terhadap variabel tak bebas. Dugaan sementara (Hipotesa) statistik dalam pengujian ini adalah :

$H_0 : b_1; b_2 ; b_3 = 0$, pengertiannya adalah variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

$H_1 : b_1; b_2; b_3 \neq 0$, pengertiannya adalah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

Pengujian ini dilakukan sebagai berikut :

Sehingga jika nilai F lebih besar dari 0,05(5%) maka bisa disimpulkan H_0 tolak dan H_a diterima yang pengertiannya semua variabel bebas bukan merupakan penjelas dari yang signifikan terhadap variabel tak bebas/variabel bebas secara bersama-sama/simultan tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

Apabila F lebih kecil dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan H_0 terima dan H_a ditolak yang artinya semua variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan atau variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tak bebas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 (koefisien determinasi) guna menentukan dan mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh variabel tak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya dengan digunakannya perhitungan koefisien determinasi (*determination coefficient*) yang disimbolkan dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi menunjukkan angka nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Secara sistematis dirumuskan sebagai berikut :

- a. Jika besarnya R^2 mendekati 0 ($R^2 < 1$), yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan/menjelaskan variabel dependen amat terbatas, maka dapat ditarik disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas tidak ada keterkaitan.
- b. Jika besarnya R^2 mendekati 1 (satu), yang artinya variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen, maka dapat disimpulkan antara variabel bebas dan variabel tak bebas ada keterkaitan.

Pembahasan dan Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5895,053	1395,791		4,223	,052		
1 harga telur ayam	,871	,062	,915	14,059	,005	,413	2,421
Inflasi	-13436,242	1220,252	-,551	-11,011	,008	,699	1,431
jumlah penduduk	-,001	,000	-,176	-2,937	,099	,485	2,062

a. Dependent Variable: permintaan telur ayam ras

Tabel Coefficients dalam penelitian ini menggambarkan hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda yang akan dijabarkan dibawah :

$$Y = 5895,053 + 0,871X_1 - 13436,242X_2 - 0,001X_3$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi linier tersebut diatas, dapat diinterpretasikan, sebagai berikut :

$$a = \text{konstanta} = 5895,053$$

Nilai konstanta (a) sebesar **589,053** menunjukkan bahwa, apabila nilai variabel harga telur ayam (X1), inflasi (X2), jumlah penduduk (X3,) sama dengan nol atau konstan maka besarnya nilai Permintaan Telur Ayam Ras (Y) yaitu sebesar **589,053** satuan.

$$b_1 = \text{koefisien regresi untuk } X_1 = 0,871$$

Nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,871 nilai (b1) bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) dengan variabel Harga Telur Ayam (X1) pengertiannya adalah jika nilai variabel Harga Telur Ayam (X1), naik sebesar 1 satuan, maka besarnya nilai variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) akan naik sebesar 0,871 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat tetap/konstan.

$$b_2 = \text{koefisien regresi untuk } X_2 = -13436,242$$

Nilai koefisien regresi (b2) sebesar -13436,242 nilai (b2) yang negatif menunjukkan adanya hubungan terbalik antara variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) dengan variabel Inflasi (X2) yang artinya jika nilai variabel Inflasi (X2), naik sebesar 1 satuan maka besarnya nilai variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) akan naik sebesar -13436,242 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat tetap/konstan.

$b_3 =$ koefisien regresi untuk $X_3 = -0,001$

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar $-0,001$ nilai (b_3) yang negatif menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) dengan variabel Jumlah Penduduk (X_3) yang pengertiannya jikalau nilai variabel Jumlah Penduduk (X_3), naik sebesar 1 satuan maka besarnya nilai variabel Permintaan Telur Ayam Ras (Y) akan tetap sebesar **5895,053** satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya bersifat tetap/konstan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,998 ^a	,997	,991	330,47793	3,492

a. Predictors: (Constant), jumlah penduduk, inflasi, harga telur ayam

b. Dependent Variable: permintaan telur ayam ras

Berdasarkan tabel Model Summary dapat kita lihat nilai R square sebesar 0,991, yang pengertiannya bahwa pengaruh variabel Harga Telur Ayam (X_1), Inflasi (X_2), Jumlah Penduduk (X_3) secara simultan terhadap Permintaan Telur Ayam Ras (Y) adalah sebesar 99% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Bersama-sama/Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62271209,510	3	20757069,837	190,056	,005 ^b
	Residual	218431,323	2	109215,662		
	Total	62489640,833	5			

a. Dependent Variable: permintaan telur ayam ras

b. Predictors: (Constant), jumlah penduduk, inflasi, harga telur ayam

Berdasarkan tabel ANOVA dapat kita lihat besarnya nilai signifikansi pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai F hitung $190,056 > F$ tabel 19,16 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji Simultan (F) disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai F hitung $190,066 > F$ tabel 19,16 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh X1, X2, dan X3 secara bersama-sama/simultan terhadap Y.
2. Dari hasil uji parsial/individual (uji t) disimpulkan besarnya nilai sig pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,005 \neq 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $14,059 > t$ tabel 4,303 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y.
3. Dari hasil uji parsial/individual (uji t) besarnya nilai sig pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-11,011 < t$ tabel 4,303 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y.
4. Dari hasil uji parsial/individual (uji t) besarnya nilai sig pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,099 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-2,937 < t$ tabel 4,303

sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan terbalik antara X_3 terhadap Y .

6.3 Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan Pemerintah Kota Surabaya dapat mereduksi tingkat inflasi khususnya terhadap bahan-bahan pokok seperti bahan pokok konsumsi misal telur ayam ras di Kota Surabaya agar tidak melambung tinggi harganya dari harga normal.
2. Diharapkan pemerintah Kota Surabaya mengedukasi warganya dengan memberi pengertian tentang kandungan nutrisi yang terkandung di dalam sebutir telur ayam ras sebagai upaya menciptakan kesadaran masyarakat betapa baiknya telur ayam ras bagi kebutuhan asupan gizi.
3. Pemerintah Kota Surabaya diharapkan ikut serta dalam hal memajukan produksi peternak telur ayam yang berada di wilayah Kota Surabaya agar hasilnya maksimal.